



Perang Surabaya

Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.



Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisilisi perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukkan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.



Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama selanjutnya menyanyikan salah satu lagu yang berjudul “Garuda Pancasila”.
3. Guru mengabsen peserta didik untuk melihat kehadiran seluruhnya.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.
5. Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk memotivasi dan mengarahkan peserta didik pada inti pembelajaran. Pertanyaan pemantik sebagai berikut: “Pernahkan kalian membaca atau menonton cerita yang membuat kalian terbawa cerita? Cerita apa itu, dan apa yang membuatnya begitu menarik?”
2. Berdasarkan jawaban peserta didik, guru memberikan penguatan dengan cara mengucapkan “bagus, benar, baik, pintar”, atau dengan menggunakan bahasa tubuh dengan memberikan jempol atau anggukan.
3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya untuk melihat ingatan peserta didik
4. Peserta didik diminta untuk menulis di dalam kertas sticky note yang sudah disediakan
5. Guru mengulang kembali secara singkat pembelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan
6. Guru menampilkan video pembelajaran mengenai “materi teks narasi” <https://youtu.be/CfHmEyyUKTo?si=BkkyWNjxoSEOPGJk> kemudian peserta didik menyimak dan memahami isi video tersebut
7. Guru mengulang penjelasan materi yang ada di video tersebut
8. Guru juga menambah penjelasan dari video yang sudah ditampilkan
9. Peserta didik mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru



Orientasi Peserta Didik Pada Masalah



Bacalah beberapa contoh Teks Narasi berikut dan analisislah

Perang Surabaya

Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.



Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisimilisi perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerah

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukkan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.





Apa yang Ditanam Itu yang Dituai

Hari itu langit sangat terik, tetapi Budi tetap menarik gerobaknya. Dia susuri lorong-lorong pasar itu dengan harap ada yang membeli getuk buatan ibunya. Hari itu Budi sangat memerlukan uang untuk biaya pengobatan ayahnya.

Sejak pagi tadi Budi mengelilingi pasar dengan gerobaknya, tetapi tak seorang pun yang membeli bahkan hanya untuk menawarnya. Budi hampir putus asa, pikiran-pikiran jahat mulai masuk ke otaknya. Namun, Budi teringat kata-kata ibunya bahwa berbuat baik dan berdoa agar mendapat berkah dari Allah. Budi menepis semua pikiran jahat tadi dan berdoa kepada Allah agar dia bisa mendapatkan uang untuk ayahnya.

Budi melanjutkan perjalanan. Saat itu Budi melihat seorang pria yang sedang mengikuti seorang ibu. "Pasti orang itu akan berbuat yang tidak-tidak!" pikir Budi.



Benar saja, seketika pria itu merampas tas si ibu. Ibu itu menjerit, dengan cepat kilat Budi menjegal pencuri itu hingga terjatuh. Tas itu pun terjatuh bersama si pencuri, lalu pencuri tersebut melarikan diri. Budi mengambil tas itu dan memberikannya kepada.

"Terima kasih, Nak, untung ada dirimu," kata ibu itu. "Iya, lain kali hati-hati ya, Bu," jawab Budi sambil meninggalkan ibu itu. "Sebentar, Nak, ini ada sesuatu untukmu," kata ibu itu. "Tidak usah, Bu," tolak Budi dengan halus. Wanita itu kagum dengan kebaikan Budi. Tanpa sengaja dia melihat gerobak getuk dan berkata, "Baiklah kalau kamu tidak mau menerimanya, biarkan saya membeli semua getukmu". Budi senang dan terharu, akhirnya dia bisa membelikan obat untuk ayahnya. "Terima kasih, Bu," jawab Budi.

Analisislah beberapa permasalahan di bawah ini!

1. analisislah ciri-ciri yang harus dimiliki teks narasi dari dua contoh yang sudah diberikan
2. analisislah struktur yang harus ada dalam sebuah teks narasi dari dua contoh teks narasi yang sudah ditampilkan

Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar

1. Guru akan memberikan penjelasan dari langkah-langkah kegiatan selanjutnya yang dikerjakan secara berkelompok
2. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang
3. Peserta didik dipersilahkan untuk duduk secara berkelompok dan mulai mengerjakannya



Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

1. Guru memantau dan membimbing setiap kelompok kerja peserta didik
2. Guru selalu bertanya apakah ada kesulitan dalam tugas kelompok
3. Guru juga membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD Kelompok yang telah diberikan

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

1. Peserta didik akan menyajikan hasil kerja kelompok mengenai contoh-contoh yang ditampilkan apakah sesuai dengan ciri-ciri dan struktur teks narasi
2. Peserta didik juga akan menyajikan dan membuat contoh-contoh teks narasi secara individu
3. Peserta didik menyampaikan dan mempresentasikan hasil dari LKPD secara berkelompok di depan kelas
4. Peserta didik akan presentasi secara bergantian dengan kelompok lain
5. Guru akan mengacak peserta didik secara individu untuk menyampaikan hasil kerja membuat contoh teks narasi



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Peserta didik akan diberikan soal-soal evaluasi dari proses langkah kerja yang diselesaikan sebelumnya
2. Soalnya evaluasi yang dikerjakan secara individu
3. Setiap kelompok akan mengevaluasi hasil dari presentasi kelompok lainnya
4. Setiap kelompok menyampaikan hasil dari analisis dan evaluasi kelompok lainnya

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diajak merefleksi ketercapaian kemampuan selama pembelajaran
2. Peserta didik dibimbing membuat simpulan pembelajaran
3. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dan berdoa

